

## TEKNIK PEMASARAN SABUN CAIR CUCI PIRING *CHEMLIGHT* BERBASIS ONLINE DI DESA FAJAR BARU LAMPUNG SELATAN

Ni Luh Gede Ratna Juliasih<sup>1)</sup>, Pigo Nauli<sup>2)</sup>, Nurhasanah<sup>1)</sup>, Agung Abadi Kiswandono<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung

email: niluhratna.juliasih@fmipa.unila.ac.id, nur.hasanah@fmipa.unila.ac.id,

agung.abadi@fmipa.unila.ac.id, pigo.nauli@feb.unila.ac.id

### Abstract

*The strategic location of Desa Fajar Baru gives an opportunity for expanding the entrepreneurship in profitable business of liquid soap called chemlight. The mother's society named PKK Desa Fajar baru accompanied by the Unila Community Team through Unila's DIPA BLU 2016 and 2018 has succeeded in production of Chemlight brand, although it has still produce a simple and based on orders liquid soap. Poorly management in production and sales has an impact of reduction in the profit. Through the community service activities, coaching has been made in making production house and online-based marketing (websites and android applications) without leaving conventional systems. The results showed that there was an increase in the knowledge of participants in terms of online marketing of chemlight soap by up to 40%, therefore, this online-based marketing became a trigger for increasing people's welfare.*

**Keywords:** marketing, online, liquid soap, chemlight, Fajar Baru -South Lampung

### 1. PENDAHULUAN

Desa Fajar Baru merupakan salah satu Desa di Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. Desa ini memiliki lokasi yang strategis karena berada di sekitar lokasi pendidikan yang cukup ramai dan juga pusat-pusat perbelanjaan baik tradisional maupun modern. Kondisi ini memberikan peluang bagi warga Desa Fajar Baru untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan produk-produk unggulan desa yang sampai saat ini sudah banyak dihasilkan.

Salah satu produk unggulan Desa Fajar Baru yang sudah mulai dikenal banyak masyarakat adalah sabun cair cuci piring. Tahun 2016 lalu Tim Pengabdian Masyarakat Unila berkesempatan berbagi ilmu dalam pembuatan produk tersebut dan dilanjutkan dengan proses pengepakan, ijin produksi serta pembuatan merk sabun cair cuci piring di tahun 2018, sehingga produk tersebut kini dikenal sebagai "*Chemlight*". Produk ini juga seringkali tampil dalam berbagai ajang pameran baik tingkat Universitas, Kabupaten

maupun Provinsi. Sabun cair cuci piring, memiliki pangsa pasar yang sangat luas karena digunakan oleh hampir setiap orang, baik untuk keperluan rumah tangga maupun keperluan usaha. Saat ini pemasaran sabun cair *Chemlight* baru dilakukan secara tradisional dengan cara menitipkan di warung dan toko-toko dengan produksi biasanya berdasarkan pesanan. Berdasarkan minat yang besar dari masyarakat Desa Fajar Baru yang mengelola rumah produksi sabun cair ini, maka produksi sabun cair cuci piring *Chemlight* dapat dipandang sebagai suatu kegiatan ekonomi yang cukup menguntungkan, baik untuk penghematan maupun untuk menambah penghasilan bila dikelola dengan baik dalam bentuk *Home Industry* dan berpeluang untuk membuka lapangan pekerjaan.

Besarnya kemauan dan semangat yang dimiliki oleh masyarakat Desa Fajar Baru berpotensi untuk dimanfaatkan menjadi sumber peningkatan pendapatan bagi kelompok. Dukungan dengan dekatnya pusat bisnis, yakni pasar tradisional, pusat grosir dan minimarket serta Pusat Pendidikan

merupakan peluang bagi kelompok mitra untuk meningkatkan jiwa wirausaha dan sekaligus dapat membuka lapangan pekerjaan. Jika hal ini dapat difasilitasi dengan pendampingan, training atau workshop dan penerapan teknologi berbasis online (website dan aplikasi android) maka produksi sabun cair cuci piring ini dapat menjadi sumber pendapatan, Dukungan pemerintah terhadap masyarakat Desa dan peningkatan kualitas produk dapat memberikan perlindungan/jaminan usaha masyarakat (industri rumah tangga).

Berdasarkan uraian diatas, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dibahas mengenai “Teknik Pemasaran Sabun Cair Cuci Piring *Chemlight* Berbasis *Online* Di Desa Fajar Baru”

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Peningkatan jumlah penduduk dan persaingan bisnis akan membuat masyarakat bertambah kritis untuk memilih produk yang murah dan berkualitas serta kemudahan akses pembelian. Apabila kondisi ini tidak ditanggapi secara tepat, maka akan sangat berpotensi mematikan usaha yang dikelola oleh masyarakat Desa Fajar Baru.. Oleh sebab itu untuk mengantisipasi kondisi ini, beberapa permasalahan terkait pemasaran sabun cair cuci piring *Chemlight* di Desa Fajar Baru mulai ditentukan. Beberapa permasalahan yang berhasil diidentifikasi antara lain :

- 1) Masyarakat belum mengetahui peluang bisnis home industry
- 2) Kurangnya pengetahuan tentang teknik pemasaran berbasis online (website dan aplikasi android)
- 3) Kurangnya pemahaman mengenai manajemen dan kurangnya pemahaman kelompok khususnya terhadap dampak yang ditimbulkan dari kualitas sabun cair *chemlight* terhadap sikap kritis konsumen.

Berdasarkan permasalahan yang berhasil diidentifikasi, maka kegiatan pengabdian ini bertujuan membina dan membantu masyarakat Desa Fajar Baru sebagai kelompok Mitra untuk menerapkan teknologi

berbasis online (website dan aplikasi android) dalam rangka meningkatkan pemasaran dan memperkenalkan produk sabun cair cuci piring *Chemlight* secara luas di dunia maya [1].

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

### 3.1 Sosialisasi Program

Pada awal kegiatan, Tim pelaksana mensosialisasikan program kepada masyarakat Desa Fajar Baru melalui Kelompok PKK sebagai kelompok mitra, juga Ketua Dusun, Kepala Desa Fajar Baru dan Camat Jati Agung. Sosialisasi program ini dilakukan melalui metode pendekatan dalam rangka untuk mengubah mainset yang selama ini menjadi beban biaya tanpa hasil menjadi beban biaya yang memberikan kontribusi keuntungan. Mainset kelompok mitra harus diubah menjadi jiwa wirausaha, kreatif dan inovatif, sehingga diharapkan dengan mainset yang baru dapat mendatangkan keuntungan.

### 3.2 Langkah-langkah Solusi

Langkah-langkah solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini meliputi a). Tahap Persiapan, b). Tahap Pelaksanaan c). Tahap Evaluasi dan d). Tahap Pemantauan.

#### a. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi koordinasi Tim Pengabdian Unila dengan pemerintah daerah setempat, baik dari mulai izin, penyusunan jadwal kegiatan dan juga persiapan bahan-bahan serta alat yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini terdiri dari:

- 1) Penyuluhan dan pelatihan kepada kelompok mitra tentang teknik pemasaran berbasis *online*
- 2) Pelatihan melalui demonstrasi serta bimbingan langsung kepada kelompok mitra dengan metode FGD (*Focus Group Discussion*), tentang pendaftaran toko secara *online* atau pembuatan akun untuk toko *online*.

#### c. Tahap Evaluasi :

Evaluasi dilakukan pada beberapa tahap dari kegiatan, yaitu: tahap pertama pada awal kegiatan, selanjutnya tahap kegiatan sedang berlangsung dan tahap akhir. Evaluasi dilakukan pada pelaksanaan program kegiatan meliputi materi penyuluhan dan pelatihan, teknologi yang diterapkan untuk produksi pembuatan sabun cair serta manajemen pengelolaan dan penjualan.

d. Tahap Pemantauan :

Tahap pemantauan kegiatan ini dilakukan setelah 3 bulan kegiatan pengabdian untuk melihat keberlangsungan pemasaran sabun cair serta manajemen pengelolaan dan penjualan yang dilakukan kelompok mitra sebagai tindak lanjut dan keberlangsungan program kegiatan. Partisipasi kerja sama yang dilakukan dalam pencapaian tujuan dan keberlanjutan program adalah :

- 1) Kelompok mitra sebagai pusat pelatihan dan pembinaan pembuatan sabun cair.
- 2) Manajemen dan pengelolaan penjualan sabun cair berbasis online memakai aplikasi android dan pemasaran secara konvensional

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sabun cair cuci piring adalah salah satu produk yang telah banyak dipakai. Produk sabun cair yang beredar dan terdiri dari berbagai macam bahan, bergantung pada fungsinya. SNI 06-4075 [2] menjelaskan tentang beberapa bahan yang digunakan untuk mencuci pakaian serta alat dapur tanpa menimbulkan iritasi pada kulit, dibagi menjadi dua jenis yaitu : jenis P untuk pakaian dan jenis D untuk alat dapur.

Kegiatan pengabdian tentang pemasaran sabun cair cuci piring ini dimulai dari koordinasi tim Pengabdian Unila dengan pemerintah setempat dan persiapan lainnya hingga terlaksananya pelatihan teknik pemasaran berbasis *online*. Gambar 1 menunjukkan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pelatihan teknik pemasaran *online*.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra Tim PKK Desa Fajar Baru ini dapat diketahui berdasarkan

hasil evaluasi yang telah dilaksanakan melalui pre test dan post test. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pengukuran terhadap pencapaian tujuan instruksional khusus (TIK) dari kegiatan yang dilaksanakan dengan parameter pengukuran menggunakan pre test dan post test untuk mengetahui hal-hal berikut: (a) Pengetahuan umum peserta tentang pemasaran sabun cair cuci piring (b) Pengetahuan peserta tentang bahan baku untuk pembuatan sabun cair cuci piring, (c) Pengetahuan peserta tentang pembukuan dalam penerimaan dan pengeluaran arus keuangan, (d) Pengetahuan tentang cara membuat toko online, (e) Pengetahuan tentang hal-hal yang harus dipertimbangkan untuk membuat toko online.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan teknik pemasaran online.

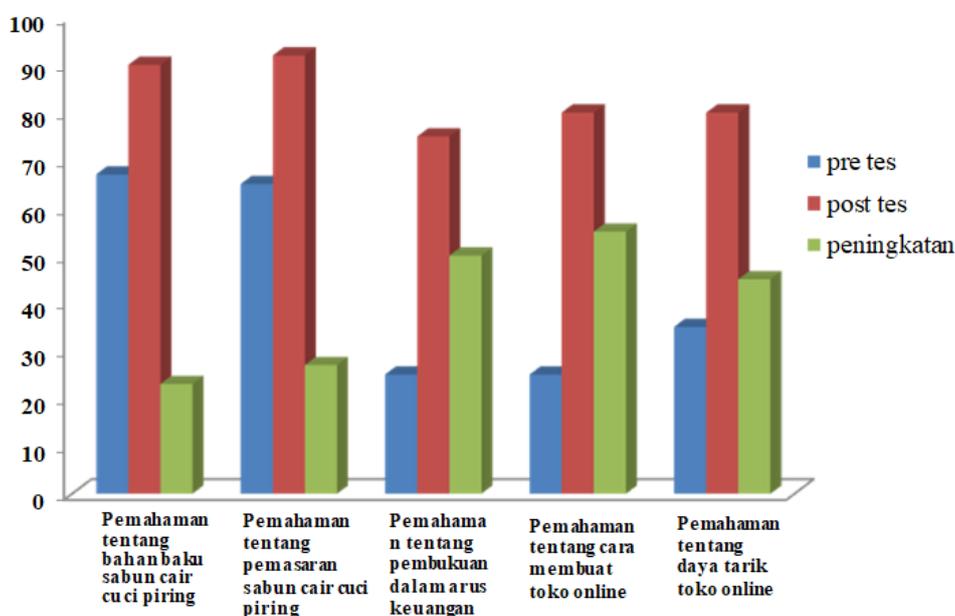
- a) Sosialisasi kegiatan bersama Kades Fajar Baru
- (b) Penyuluhan tentang teknik pembukuan
- (c) Praktik membuat toko online
- (d) Evaluasi bersama ketua dan kader PKK Desa Fajar Baru.

Besarnya minat dan semangat masyarakat untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini salah satunya dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan tentang hal-hal yang

disampaikan pada kegiatan tersebut, ini dapat dilihat dari peningkatan TIK pada setiap peserta setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan. Masing-masing TIK menunjukkan kecenderungan terjadi peningkatan dengan prosentase peningkatannya dapat dilihat pada **Tabel 1** dan **Gambar 2**.

Tabel 1. Pencapaian TIK

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pencapaian TIK (%)		
		Pre test	Post test	Peningkatan
1	Mengetahui pemahaman peserta tentang bahan baku untuk pembuatan sabun cair cuci piring	67	90	23
2	Mengetahui pemahaman peserta tentang pemasaran sabun cair cuci piring	65	92	27
3	Meningkatkan Pengetahuan peserta tentang pembukuan dalam penerimaan dan pengeluaran arus keuangan	25	75	50
4	Meningkatkan pengetahuan peserta tentang cara membuat toko online	25	80	55
5	Meningkatkan pengetahuan peserta tentang daya tarik toko online	35	80	45
Rata-Rata		43,4	83,4	40



Gambar 2. Perbandingan pencapaian Tujuan Instruksional Khusus (TIK) pelatihan teknik pemasaran online.

TIK 1 dan 2 merupakan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang bahan baku sabun cair cuci piring dan teknik pemasaran secara umum, menunjukkan peningkatan rata-rata 25%. Hal ini disebabkan karena peserta sudah mempelajari pembuatan sabun cair cuci piring, mengemas dengan baik, memberi label atau merk dagang dan memasarkannya secara sederhana pada kegiatan pengabdian sebelumnya [3][4].

Peningkatan TIK yang cukup tinggi terjadi ketika diberikan pemahaman tentang teknik pemasaran online, dengan peningkatan rata-rata 50%. Hal ini juga dibuktikan, ketika Tim Pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi berkaitan dengan teknik pemasaran berbasis online, peserta pelatihan sudah dapat membuat toko online tanpa didampingi oleh Tim Pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang “teknik pemasaran secara online” telah meningkat secara signifikan sehingga secara umum tujuan awal dari kegiatan ini telah dicapai dengan memuaskan. Harapan dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan pengetahuan kader PKK Desa Fajar Baru ini nantinya dapat diturunkan ke masyarakat secara umum sehingga dapat bersinergi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menurunkan tingkat pengangguran [5].

Evaluasi juga dilakukan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dan produk sabun cair yang telah dibuat yaitu dengan meminta pendapat masyarakat dan para pengguna produk sabun cair cuci piring dalam hal ini Ibu-ibu PKK Desa Fajar Baru dan masyarakat sekitar terhadap kegiatan pengabdian dan kualitas sabun cair yang dibuat bersama-sama dan diberi label chemlight serta dikemas dalam berbagai variasi pengemasan, dengan memberikan kuisioner. Hampir semua peserta menjawab bahwa kegiatan ini sangat penting dilakukan bagi masyarakat karena merupakan usaha yang berkelanjutan dan dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK. Masyarakat sangat mengharapkan diadakan kegiatan pembinaan dan pelatihan untuk produk home industri lain yang dapat meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat.

Menurut ibu-ibu PKK Desa Fajar Baru sebagai pengguna produk sabun cair, sabun cair buatan Desa Fajar Baru tidak kalah dengan produk bermerek yang sudah beredar di pasaran. Sabun cair cuci piring sudah menghasilkan kualitas yang baik, jika dilihat dari kemampuannya membersihkan, keharumannya yang tahan lama dan teksturnya yang stabil, sehingga mereka merasa optimis jika produk ini akan berkembang pesat jika dibantu dengan teknik pemasaran secara online.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang teknik pemasaran sabun cair cuci piring berbasis online ini secara umum dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Fajar Baru, dengan rata-rata peningkatan 40% (43,4 menjadi 83,4). Selanjutnya, berdasarkan kuisioner, hampir semua peserta pelatihan menginginkan adanya pendampingan program kerja secara kontinyu pada mitra.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Lampung atas pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Unggulan Universitas Lampung (No. 3566/UN26.21/PM/2019), Kepala Desa dan, Ibu Ketua PKK beserta Perangkat Desa Fajar Baru.

## 7. REFERENSI

- [1] Pemerintahan Desa Fajar Baru, 2016, Profil Desa Fajar Baru.
- [2] Badan Standardisasi Nasional, 1996, SNI 06-4075-1996, Gedung I BPPT, lantai 9 – 14. Jl. M.H Thamrin No. 8 Kebon Sirih Jakarta Pusat 10340 - Indonesia.
- [3] Juliasih, N. L. G. R., Kiswandono, A. A., Nurhasanah. 2016. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat “Pendampingan Dan Pembuatan Sabun Cair Pencuci Piring Bagi

Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Fajar Baru  
Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan,  
Jurusan Kimia FMIPA Universitas Lampung.

- [4] Kiswandono, A. A., Juliasih, N. L. G. R., Nurhasanah, Nauli, P. 2018. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat “Pelatihan dan Pendampingan Home Industry Produk Rumah Tangga Kelompok PKK Di Desa Fajar Baru: Pengepakan, Izin Produksi, Merk dan Teknik Pemasaran”.
- [5] Markhamah, S. S. Tribun online, 2019, PKK Desa Fajar Baru Produksi Sabun Cuci Piring Cair Merk Chemlight, <https://lampung.tribunnews.com/2019/08/19/pkk-desa-fajar-baru-produksi-sabun-cuci-piring-cair-merk-chemlight>